

**PENGARUH PEMBERIAN DADIH KEPADA IBU HAMIL TERHADAP
BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI SUMATERA BARAT**



Pembimbing :
dr. Anggia Perdana Harmen, Sp.A, M.Biomed
Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, M.Sc, Ph.D, Sp.GK

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURD FEEDING TO PREGNANT WOMEN ON THE WEIGHT OF NEWBORNS IN WEST SUMATRA

By

(Arifannisa Amril, Anggia Perdana Harmen, Nur Indrawaty Lipoeto, Nice Rachmawati Masnadi, Desmawati, Dian Pertiwi)

The mother's nutritional status during pregnancy can be affect the incidence of Low Birth Weight (LBW) to the baby. The nutritional intake of mothers during pregnancy is one of factor that affects nutritional status.¹ Probiotics can increase the nutritional needs of pregnant women and can make better outcomes. Curd is one of the foods high in probiotics and can increase the weight of newborns.^{2, 3} The purpose of the study was to determines the effect of giving curd to pregnant women on the body weight of newborns in West Sumatra. The purpose of the study was to determines the effect of giving curd to pregnant women on the body weight of newborns in West Sumatra.

This research was observational analytic with a retrospective cohort study approach. This study used secondary data. The technique of taking subjects was total sampling. Subjects that met the inclusion criteria totaled 87 subject groups of intervention and 72 subjects in control groups. This study was analyzed using an Independent T-Test.

Results of this study obtained an average birth weight of babies in the intervention group of 3189.25 grams and average birth weight of babies in the control group of 3271.94 grams. Based on the Independent T-Test, there was no significant difference between newborn baby weight from the intervention group and the control group with a $p>0.05$ value.

This study concluded that giving curd to pregnant women does not influence the weight of newborns in West Sumatra.

Keywords: new baby weight, probiotics, pregnant women, curd.

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN DADIH KEPADA IBU HAMIL TERHADAP BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI SUMATERA BARAT

Oleh

(Arifannisa Amril, Anggia Perdana Harmen, Nur Indrawaty Lipoeto, Nice Rachmawati Masnadi, Desmawati, Dian Pertiwi)

Status gizi ibu selama kehamilan dapat mempengaruhi kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada bayi.⁴ Asupan nutrisi ibu selama hamil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi.¹ Untuk memaksimalkan kebutuhan nutrisi ibu hamil dapat diberikan probiotik sehingga menghasilkan *outcome* yang lebih baik. Dadih merupakan salah satu makanan yang tinggi probiotik dan bisa meningkatkan berat badan bayi baru lahir.^{2,3} Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian dadih kepada ibu hamil terhadap berat badan bayi baru lahir di Sumatera Barat.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan studi kohort retrospektif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan subjek adalah *total sampling*. Subjek yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 87 subjek kelompok intervensi dan 72 subjek kelompok kontrol. Penelitian ini dianalisis menggunakan *T-Test Independent*.

Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata berat badan lahir bayi kelompok intervensi sebesar 3189.25 gram dan rata-rata berat badan lahir bayi kelompok kontrol sebesar 3271.94 gram. Berdasarkan *T-Test Independent*, tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara berat badan lahir bayi dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p>0,05$.

Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian dadih kepada ibu hamil tidak memiliki pengaruh terhadap berat badan bayi baru lahir di Sumatera Barat.

Kata kunci: berat badan bayi baru lahir, probiotik, ibu hamil, dadih